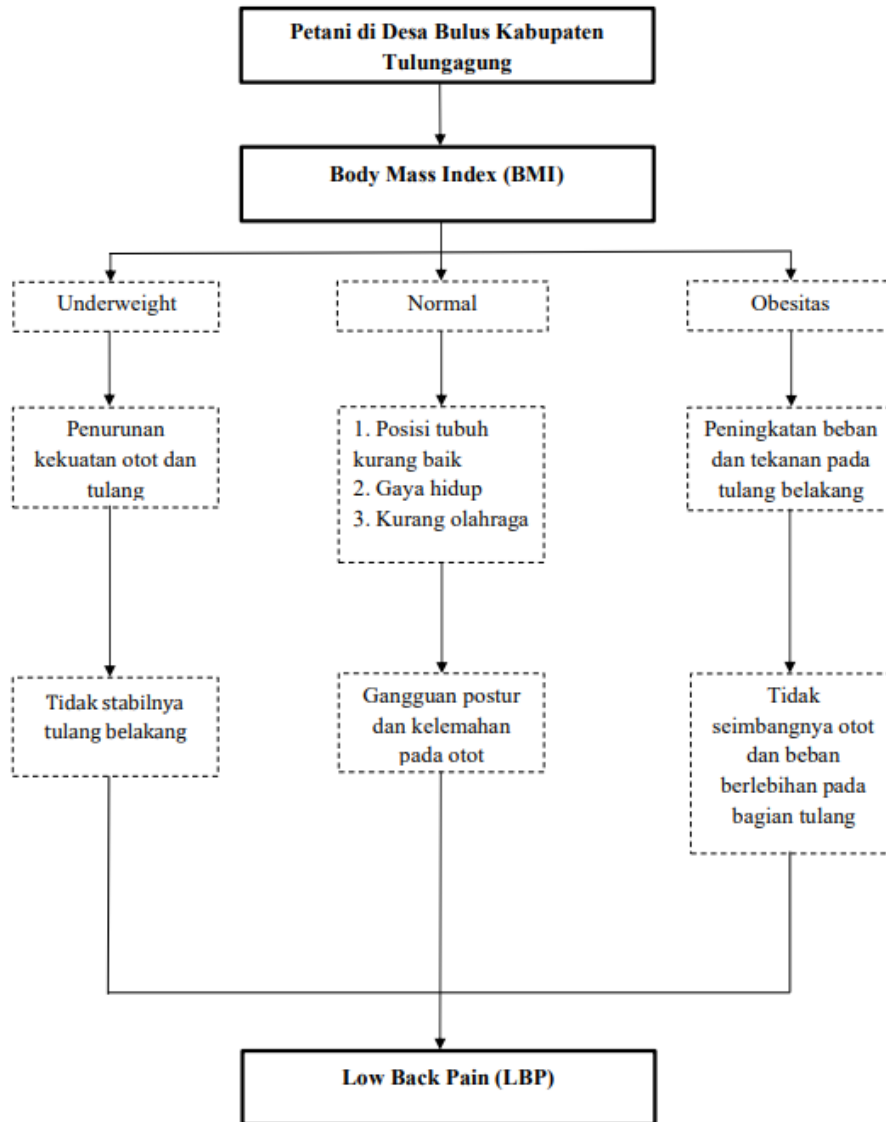


**BAB III**  
**KERANGKA TEORI**

**3.1 Kerangka Konsep**



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

Status BMI dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *underweight*, *normal*, dan *obesitas*. Pada kelompok *underweight*, penurunan kekuatan tulang dan otot menyebabkan ketidakstabilan tulang belakang, yang pada akhirnya dapat memicu terjadinya LBP. Pada kelompok dengan BMI *normal*, faktor-faktor seperti posisi tubuh yang kurang baik, gaya hidup, dan kurang olahraga dapat menyebabkan gangguan postur dan kelemahan pada otot pendukung. Gangguan ini juga berkontribusi terhadap terjadinya LBP. Sementara itu, pada kelompok *obesitas*, peningkatan beban dan tekanan pada tulang belakang menyebabkan ketidakseimbangan otot dan beban berlebih pada bagian tulang. Kondisi ini juga bermuara pada risiko terjadinya LBP.

Hubungan antara variabel independen, yaitu BMI, dengan variabel dependen, yaitu LBP. BMI dikategorikan berdasarkan satuan  $\text{kg/m}^2$  menjadi *underweight*, *normal*, *overweight*, dan *obesitas*. Sementara itu, tingkat keparahan LBP diukur menggunakan Skala WOMAC (*Western Ontario and McMaster Universities Osteoarthritis Index*), yang terdiri dari kategori rendah, sedang, berat, dan sangat berat. Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut, seperti kondisi psikologis dan riwayat medis, yang ditunjukkan sebagai variabel luar yang berpotensi menjadi faktor perancu. Dengan demikian, skema ini menegaskan bahwa status BMI seseorang dapat berpengaruh terhadap tingkat keparahan LBP, namun hubungan tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan riwayat kesehatan individu.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara BMI dengan kejadian LBP pada petani di Desa Bulus Kabupaten Tulungagung.

